

PENINGKATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI METODE PROYEK PADA ANAK KELOMPOK B TK MARFU'AH PALEMBANG

Mega Seftyana, Rukiyah

Universitas Sriwijaya,

Jalan Palembang-prabumulih KM 32 Inderalaya

Email: mseftyana@yahoo.com

Abstrak : Penelitian tindakan kelas yang berjudul Peningkatan Karakter Tanggung Jawab melalui Metode Proyek pada Anak Kelompok B TK Marfu'ah Palembang, bertujuan untuk meningkatkan karakter tanggung jawab melalui metode proyek. Subjek penelitian ini adalah anak berusia (5-6) tahun yang berjumlah 16 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan pada tahun ajaran 2016-2017. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, dan tes. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan karakter tanggung jawab dari Siklus I, Siklus II, Siklus III dan Siklus IV secara berturut-turut sebagai berikut: pada Siklus I terdapat 5 anak (31%) yang mendapatkan nilai minimal dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Pada siklus II terdapat 9 anak (56%) yang mendapatkan nilai minimal dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Pada Siklus III terdapat 11 anak (69%) yang mendapatkan nilai minimal dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Dan pada siklus IV terdapat 13 anak (82%) yang mendapatkan nilai minimal dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan yaitu minimal 75% anak dalam kelas mendapatkan nilai minimal berkembang sesuai harapan. Untuk itu pada siklus IV penelitian di hentikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan indikator yang dominan muncul dari siklus I sampai siklus IV yang sering muncul adalah anak mengerjakan tugas dan menyelesaikan tugas, sedangkan indikator yang belum banyak muncul adalah menerima konsekuensi, dan indikator yang kurang muncul pada setiap siklus adalah mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk itu perlu di sarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan karakter tanggung jawab dalam indikator mendapatkan hasil yang maksimal.

Kata-kata Kunci : *Karakter Tanggung Jawab, Metode Proyek, TK*

Abstract : *This type of research is a classroom action research entitled Character building Responsibility through Project Methods In Child Group B TK Marfu'ah Palembang, aims to improve the character of responsibility through the project method. The subjects of this study were children aged (5-6) years of 16 children consisting of 8 boys and 8 girls in this the academic year 2016-2017. Data collection techniques use observation and test sheets. The result of data analysis indicate that there is an increase of responsibility character from Cycle I, Cycle II, Cycle III, Cycle IV as follows: in Cycle I there are 5 children (31%) who get minimum score with criteria developed according to expectation (BSH). In Cycle II there were 9 children (56%) who got the minimum score with the criteria developed according to expectations (BSH). In Cycle III, there were 11 children (69%) who got the minimum score with the got the minimum developed according to expectations (BSH). And in Cycle IV there are children (82%) who get the minimum score with the criteria developing as expectations (BSH). Based on the criteria that have been set that is at least 75% of children in the class get the minimum value to grow as expected. For that in Cycle IV the study was stopped. This can be proved by the dominant indicator arising from Cycle I to Cycle IV that often arises is the child doing the task and completing the task, while the indicator that has not appeared in every cycle is to accept the consequences and indicators that appear less in each cycle is to get the results the maximum. For that it is necessary to suggest for further researcher to do research of class action to improve character of responsibility in indicator to get maximum result.*

Key Words: *character of responsibility, Project Method, Kindergarten*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan yang cukup dalam mengembangkan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Perlakuan dan stimulasi yang positif juga akan membentuk karakter anak. Nilai-nilai karakter anak seperti nilai taat kepada Allah, syukur, ikhlas, sabar, tawakal, percaya diri, rasional, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, bertanggung jawab, hidup sehat, pemberani, dapat dipercaya, jujur, rendah hati, tekun, disiplin, teliti, ramah, taat peraturan, empati, menyayangi tanaman, menyayangi hewan, pemurah dan menghormati orang lain. Metode proyek adalah suatu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara berkelompok.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B TK Marfu’ah Palembang”. Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah “Apakah Metode Proyek Dapat Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Kelompok B TK Marfu’ah Palembang?”. Dan berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk melihat Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B TK Marfu’ah Palembang.

Menurut Masnopal (dikutip Mulyani, 2016) anak usia dini adalah anak yang berada pada

usia 0-6 tahun. Sedangkan menurut (Aisyah, 2013:1.3) anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga, pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri dan Taman kanak-kanak. Hal senada juga di sampaikan Mursid (2016:2) anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Senada dengan pendapat di atas, E. Mulyasa (2014:98) berpendapat bahwa anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses tumbuh kembang yang sangat pesat, bahkan sebagai lompatan untuk perkembangan selanjutnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah sosok individu yang berusia 0 sampai 6 tahun yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat dan fundamental yang bersifat unik dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan pada keluarga, pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri dan Taman Kanak-Kanak.

Menurut Stedje (dikutip Yaumi, 2014:6) karakter adalah gabungan dari kebiasaan yang dihasilkan dari perilaku, dan sikap yang dimiliki individu yang merupakan moral utama walaupun tidak seorang pun yang melihatnya. Sedangkan menurut Scereno (dikutip Mulyani, 2016) karakter adalah atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang. Senada dengan pendapat di atas menurut Simon Philip

(2016:59) menurutnya karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tanggung jawab (2012:682) adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan). Sedangkan menurut Yaumi (2014:114) tanggung jawab adalah suatu kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas yang harus di penuhi dan yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan. Hal serupa juga di kemukakan oleh Rachman,dkk (dikutip Yaumi,2014) tanggung jawab adalah mengerjakan tugas yang diberikan sebaik mungkin dan tidak menyalahkan orang lain bila terjadi kesalahan.

Pendapat senada juga disampaikan Natalia (2016:12) tanggung jawab adalah kemampuan membuat keputusan yang mengarahkan seseorang untuk melakukan tindakan-tindakan yang patut dan efektif.

Dari paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa karakter tanggung jawab adalah suatu kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas yang harus di penuhi, memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan, dan mengerjakan tugas sebaik mungkin, tidak menyalahkan orang lain bila terjadi kesalahan dalam melakukan tugas yang di emban serta focus pada tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal degan menekankan sikap positif seperti memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan.

Menurut Moeslichatoen (2014:145) ada tiga tahap dalam merancang kegiatan proyek bagi anak TK, yaitu sebagai berikut :1) Rancangan persiapan yang dilakukan guru seperti: menetapkan tujuan dan tema pembelajaran, menetapkan rancangan bahan dan alat yang diperlukan, menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan, dan menetapkan rancangan penilaian kegiatan pengajaran. Adapun indikator yang akan diukur pada penelitian ini adalah: a). Mengerjakan tugas, (b). Menyelesaikan tugas, (c). Konsekuensi, (d). Hasil maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Marfu'ah kelompok B yang beralamat di Jl. Sukamaju, Kec. Sukarami, Kota Palembang. Variabel dalam penelitian ini adalah karakter tanggung jawab melalui metode proyek pada anak kelompok B taman kanak-kanak. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Anak Kelompok B di TK Marfu'ah Palembang pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 dengan jumlah 16 orang siswa, yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa tes perbuatan dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus terdiri dari empat siklus. Masing-masing siklus terdiri dari satu kali pertemuan.

Tabel 9. Data Hasil Observasi Karakter Tanggung Jawab Melalui Metode Proyek pada Siklus I

Interval	Jumlah Anak	Persentase (%)	Kriteria
----------	-------------	----------------	----------

25-43	6	38	BB
44-62	5	31	MB
63-81	4	25	BSH
82-100	1	6	BSB

Jadi ada 6 anak dikategorikan belum berkembang (BB) dengan perentase 38%, 5 anak yang dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan hasil persentase 25%, 4 anak dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan hasil persentase 31%, dan 1 anak dikategorikan berkembang sangat baik (BSB) dengan hasil persentase 6%. Untuk itu penulis dapat melihat kekurangan yang ada pada siklus I dan menjadi bahan rencana lanjutan pada siklus II untuk meningkatkan karakter tanggung jawab melalui metode proyek.

Tabel 10. Data Hasil Observasi Karakter Tanggung Jawab Melalui Metode Proyek Pada Siklus II

Interval	Jumlah Anak	Persentase (%)	Kriteria
25-43	3	19%	BB
44-62	4	25%	MB
63-81	7	44%	BSH
82-100	2	12%	BSB

Hasil observasi menunjukkan bahwa ada 3 anak (19%) yang mendapat nilai rentang 25-43 belum berkembang (BB). Ada 4 anak (25%) yang mendapat nilai pada rentang 44-62 dikategorikan mulai berkembang (MB). Anak yang mendapat nilai pada rentang 63-81 ada 7 anak (44%) dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH). Anak yang mendapat nilai pada rentang 82-100 ada 2 anak (12%) dikategorikan berkembang sangat baik (BSB). Untuk itu penulis dapat melihat kekurangan yang ada pada pertemuan 2 dan menjadi bahan rencana lanjutan pada siklus III dalam proses meningkatkan karakter tanggung jawab melalui metode proyek.

Tabel 11. Data Hasil Observasi Karakter Tanggung Jawab Anak Melalui Metode Proyek Pada Siklus III

Interval	Jumlah Anak	Persentase (%)	Kriteria
25-43	2	12%	BB
44-62	3	19%	MB
63-81	7	44%	BSH
82-100	4	25%	BSB

Hasil observasi menunjukkan bahwa ada dua anak (12%) yang mendapat nilai rentang 25-43 belum berkembang (BB). Ada 3 anak (19%) yang mendapat nilai pada rentang 44-62 dikategorikan mulai berkembang (MB). Anak yang mendapat nilai pada rentang 63-81 ada 7 anak (44%) sesuai harapan (BSH). Anak yang mendapat nilai pada rentang 82-100 ada 4 anak (25%) dikategorikan berkembang sangat baik (BSB).

Tabel 12. Data Hasil Observasi Karakter Tanggung Jawab Melalui Metode Proyek Pada Siklus I

Interval	Jumlah Anak	Persentase (%)	Kriteria
25-43	1	6	BB
44-62	2	12	MB
63-81	7	44	BSH
82-100	6	38	BSB

Hasil observasi menunjukkan bahwa ada satu anak (6%) yang mendapat nilai rentang 25-43 kategori belum berkembang (BB). Dua anak (12%) yang mendapat nilai pada rentang 44-62 kategori mulai berkembang (MB). Anak yang mendapat nilai pada rentang 63-81 ada 7 anak (44%) dikategorikan

berkembang sesuai harapan (BSH). Anak yang mendapat nilai pada rentang 82-100 ada 6 anak (38%) dikategorikan berkembang sangat baik (BSB).

KESIMPULAN

Dari data di atas terlihat adanya peningkatan pada hasil dari Siklus IV lebih tinggi sebanyak 82% dari Siklus III sebanyak 69%, dan hasil Siklus III lebih tinggi sebanyak 69% dari Siklus II sebanyak 56%, dan hasil Siklus II lebih tinggi 56% dari Siklus I sebanyak 31%. Hal ini terbukti semua indikator muncul dari hasil pengamatan pada akhir siklus IV semua anak mengerjakan tugas, anak menyelesaikan tugas, anak menerima konsekuensi dan anak mendapatkan hasil yang maksimal. Maka dapat disimpulkan adanya peningkatan karakter tanggung jawab anak melalui metode proyek pada anak kelompok B TK Marfu'ah Palembang.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mengembangkan lagi penelitian yang serupa dalam meningkatkan karakter tanggung jawab terutama pada indikator yang belum banyak muncul yaitu menerima konsekuensi. Dan indikator yang kurang muncul pada setiap siklus yaitu mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk itu, di harapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan karakter tanggung jawab dalam indikator mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Alfiana, Tutik & Anik. (2015). Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Dalam Bekerjasama Pada Anak Didik Kelompok B2 di TK Kreatif Zaid Bin Tsabit Kecamatan Ngelegok Kabupaten Blitar. *Jurnal Vol. 1 No. 3*. Kediri: UNP.

Andrian, B.A. (2011). *Manusia dan Tanggung Jawab*.

<http://baguspemudaIndonesia.blogdetik.com/2011/04/20/manusia-dan-tanggung-jawab/>. Di akses pada 9 Januari 2017.

Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Asnidar. (2016). Penerapan Program Parenting dalam meningkatkan Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini. *Tesis*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Brooks, Margaret. (2011). Introducing the Project Approach and Use of Visual Representation to Early Childhood Education in Bhutan. *Early childhood Research & Practice, vol. 13 no.1 tahun 2011*.

Dewi, Ida Arsani. 2015. Penerapan Metode Proyek Melalui Kegiatan 3m Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A Tk Negeri Pembina. *Jurnal Volume 3 No.1*. Universitas Pendidikan Ganesha.

- Dewi, Ni Wayan, S.P.2014. Penerapan Metode Proyek Melalui Kegiatan Bermain Bersama Berbantuan Media Sederhana Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial-Emosional di TK Dharmapatni Denpasar Barat. *Jurnal Ilmiah. Volume 2 No.1 Tahun 2014*. Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia.
- Dimiyati, J. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Dwi Astuti Pratiwi. (2010). Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dengan Metode Proyek dan Resitasi Ditinjau dari Kreativitas dan Konsep Diri (Self Concept) Siswa. *Tesis*. Surakarta: Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Fatmatuzzaroh, (2011). *Penerapan Metode Proyek Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Kelompok B di RA Al Khoiriyah Gudo Jombang*. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ksdp/article/view/>. Diakses tanggal 11 Mei 2017.
- Fuji, L. (2011). Pengembangan Kemampuan Bertanggung Jawab Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok A di TK Pertiwi Sonopuro Jogolan Klaten. *Jurnal*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Grant, M.M. (2002). *Getting A Grip of Project Based Learning : Theory, Cases and Recommendation*. North Carilona : Meredian A Middle School Computer Technologies. *Journal Vol.5*
- Hardianti, D. (2014). *Makalah Metode Proyek Anak Usia Dini*. Cirebon: Sekolah Tinggi Agama Islam Bunga Bangsa.
- Hasanah, (2015) Efektifitas Metode Proyek Dan Discovery Dalam Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar 2015No. 3*. Di akses 11 September 2017.
- Hasnida. (2015). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Hertzog, N. B. (2007). Transporting Pedagogy : Implementing the Project Approach in Two First-Grade Classrooms. *Journal of Advanced Academics Volume 18, Number 4* ,pp. 530-564.
- Hidayat, O.S (2014). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kemendiknas. (2010). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. [www.pendidikankarakter.com/Panduan Pelaksanaan Karakter.pdf](http://www.pendidikankarakter.com/PanduanPelaksanaanKarakter.pdf) Diakses 12 Januari 2018.
- Khayrunnisa. (2014). Pengaruh Penggunaan Metode Proyek terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Binjai Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Medan: Universitas Medan.
- Lalompoh, C.T & Lalompoh K.A (2017). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT.Grasindo.

- Latif,dkk. (2013). *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lickona, T. (2013). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moeslichatoen, R. (2014). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mulyani, N. (2016). *Dasar- Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Mursid, M.Ag. (2016). *Pengembangan Pembelajaran Paud*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Najib, M. dkk. (2016). *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014. Jakarta: Mendikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2015). Nomor 137 Tahun 2014. Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Mendikbud.
- Rahmawati, S. & Rahmawati. (2014). *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Rohyati. (2015). Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Proyek di TK Tunas Ibu Kalasan. *Jurnal*. Universitas Islam Syarifhidayatullah.
- Siti Arbiah, dkk. (2014). Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Kelompok A TKIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal*. Pemalang: Universitas Muhammadiyah Surakarta. jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/paud/article/.../4055. Diakses pada tanggal 28 Juli 2017.
- Sudjana N & I. (2012). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sujiono, Y. N. (2012). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta : Indeks.
- Sugiyanto, D. & Rochmiyati. (2015). Hubungan Peranan Guru Sekolah Dengan Sikap Tanggung Jawab Siswa. *Jurnal*. Bandar Lampung: Universitas Negeri Lampung
- Waluya. (2013). Peningkatan Pembiasaan Nilai Agama, Moral, Sosial, Emosional, dan Kemandirian Anak Melalui Dongeng di TK Dharmasiswi Purworejo Yogyakarta. *Jurnal*. Surakarta: Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Wina, S. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Kencana Prenamedia Group
- Wiyani, N. A. (2016). *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media
- Worthman, S. Clark. (2006). *Early Childhood and Curriculum: Developmental bases for learning and teaching 4th ed.*, Merrill: Prentice Hall. Diakses dari <http://en.bookfi.org>.

- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, Implementasi*. Jakarta: Prenamedia Group
- Yus, A. (2015). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak* . Jakarta : PT. Bumi Aksara

